

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam buku berjudul *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* yang disusun oleh John W. Creswell metode penelitian kualitatif adalah sarana untuk mengeksplorasi serta memahami makna suatu individu maupun kelompok yang dianggap menjadi suatu masalah sosial.⁴⁴

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diperjelas dengan metode fenomenologi guna mendapatkan jawaban yang maksimal dari pertanyaan penelitian. Polkinghorne dalam buku yang disusun oleh Haris Herdiansyah berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, mendefinisikan fenomenologi sebagai studi yang berguna untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan diri pada pengalaman menantu yang tinggal bersama dengan mertua atau keluarga suaminya dan juga akan mendeskripsikan tentang pengalaman dari ibu mertua. Penelitian ini mengkaji pengalaman dari menantu dan pengalaman dari ibu mertua terkait dengan penyesuaian diri antara keduanya.

⁴⁴ John W Creswell, "*Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*", (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009).

⁴⁵ Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*", (Jakarta:Salemba Humanika, 2010).

B. Kehadiran peneliti

Dalam suatu penelitian, kehadiran dari peneliti dilokasi penelitian sangat penting dengan alasan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid. Tanpa kehadiran dari peneliti, maka penelitian tersebut tidak berjalan dengan lancar dan data yang diperlukan pun tidak didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Penelitian dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi serta data yang valid dan jelas, maka peneliti sebagai instrument sekaligus mengumpulkan data, datang melakukan wawancara secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai penyesuaian diri antara menantu perempuan dan ibu mertua yang tinggal bersama. Pada penelitian ini, peneliti memilih subjek yang merupakan kenalan dari orang tua agar mampu menghasilkan data yang tidak subjektif.

Kehadiran peneliti selama dua minggu yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu, untuk mengumpulkan informasi dari menantu dan ibu mertua yang tinggal bersama di Desa Gabru Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara rinci dan teratur yang berhubungan dengan fokus dari penelitian. Sehingga diharapkan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, baik berupa data dalam bentuk lisan dan tulisan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kediri lebih tepatnya di Desa Gabru Kecamatan Gurah. Sesuai dengan fokus penelitian penulis mengenai Penyesuaian Diri Antara Menantu dan Ibu Mertua Perempuan Yang Tinggal Bersama. Peneliti

memiliki beberapa alasan yang dalam melakukan penelitian di desa Gabru, alasan pertama, subjek berdomisili di Desa Gabru, alasan yang kedua banyak menantu perempuan dan ibu mertua yang tinggal bersama dalam perbandingan yang telah dilakukan peneliti di Desa Gabru daripada desa sekitarnya.

D. Data dan sumber data

Menurut Lofland dan lofland bahwasannya sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, untuk selebihnya merupakan data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah:⁴⁶

a. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari hasil wawancaraobservasi dan dokumentasi yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap memiliki potensi dalam memberikan informan yang relevan dan sebenarnya dilapangan. Didalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung wawancara dari subjek penelitian, dalam hal ini adalah menantu perempuan dan ibu mertua yangtinggal bersama. Adapun jumlah subjek menantu perempuan yang tinggal bersama ibu mertua dalam penelitian ini ada 3 orang yang sesuai dengankriteria yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan subjek selama proses peneliti adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Meleong Lexy J, "*Metode penelitian Kualitatif*", Edisi Revisi, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2000).

1. Usia saat menikah dewasa muda (20 – 40 Tahun), alasannya pada usia akan lebih memikirkan dan mencari informasi mengenai kesiapan menikah.
2. Usia pernikahan antara 0 – 10 tahun, alasannya karena pada usia pernikahan tersebut termasuk dalam tahun – tahun awal pernikahan.
3. Tinggal serumah dengan mertua
4. Bertempat tinggal di Desa Gabru

Subjek dipilih dengan *teknik purposive sampling*, menurut Sugiyono *purpose sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data didasarkan dengan pertimbangan tertentu, misal orang tersebut, dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. *Purpose sampling* menunjukkan bahwa subjek sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga tidak semua orang berkesempatan untuk menjadi subjek.⁴⁷

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari jurnal, buku penelitian terdahulu dan laporan dokumen dari data lapangan. Dalam penelitian ini, data sekunder ialah data yang melengkapi dari data primer agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

⁴⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif & R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2011), 368.

E. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan triangulasi, yaitu :

a. Observasi

Nasir mendefinisikan pengamatan atau observasi merupakan suatu cara pengambilan data yang didapatkan menggunakan mata, tanpa menggunakan alat standar lain untuk pengambilan data tersebut. Patton mengatakan tujuan dari observasi untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang yang terlibat, dan makna yang terjadi dalam perspektif yang terlihat pada saat observasi.⁴⁸ Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan observasi karena peneliti menginginkan pemahaman yang baik dari beberapa hal yang diteliti benar-benar terjadi dilapangan, observasi memungkinkan peneliti bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian, dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan pada proses penyesuaian diri serta faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri antara menantu perempuan dan ibu mertua yang tinggal bersama. Jenis Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur, yakni observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak menggunakan penjadwalan yang tetap.

⁴⁸ Affudin & Ahmad, B.S, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung:Pustaka Setia, 2012), 134.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴⁹ Peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in- dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Dalam wawancara ini dilakukan dengan menantu perempuan, ibu mertua serta orang-orang terdekat dari masing – masing subjek. wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data serta pengetahuan dari topik yang diteliti oleh penulis yaitu penyesuaian diri serta faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri antara menantu perempuan dan ibu mertua yang tinggal bersama di Desa Gabru Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau jenis film lainnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Data dokumen yang nantinya di gunakan adalah berupa hasil foto maupun recorder kegiatan baik ketika wawancara terjadi maupun ketika observasi. Alasan peneliti menggunakan dokumentasi sebagai informan pendukung dalam penelitian agar hasil yang diperoleh akan lebih kredibel.

⁴⁹ Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*”, (Prenada Media (Kencana), 2013).

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai pada laporan akhir lengkap tersusun. Pada penelitian ini reduksi data dimulai saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data mengenai penyesuaian diri antara menantu dan ibu mertua yang tinggal bersama, peneliti membuat catatan-catatan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat berupa hasil wawancara dan observasi.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data ini dilakukan dengan menyusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ini berarti data yang telah direduksi disajikan dalam laporan yang sistematis yang mudah dipahami baik secara keseluruhan maupun pembagian. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang kita lakukan, lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian-penyajian tersebut. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang menggambarkan penyesuaian diri antara menantu dan ibu mertua yang tinggal bersama dan peran lingkungan sosial yaitu suami serta orang terdekatnya. Seluruh data yang diperoleh disalin ke dalam bentuk tulisan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Pada penelitian ini telah diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Kemudian mencari pola, hubungan persamaan dan sebagainya yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan. Agar kesimpulan lebih fokus maka perlu adanya verifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu proses penyimpulan dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang bersifat umum agar dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif. Penarikan kesimpulan senantiasa diperiksa kebenarannya selama penelitian berlangsung untuk menjamin keabsahan data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dipilah-pilah sesuai kategori yang relevan. Penarikan kesimpulan mengenai penyesuaian diri istri yang tinggal bersama

mertua dari data yang bersifat khusus ke data yang bersifat umum agar dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif.

G. Pengecekan keabsahan data

Rencana pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan peneliti ialah uji kredibilitas data. Adapula rencana uji kredibilitas sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti kembali terjun ke lapangan, melaksanakan pengamatan dan wawancara lagi dengan subjek yang telah ditemui maupun subjek baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti berharap data yang didapatkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber dengan berbagai cara (teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara dan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda). Alasan peneliti menggunakan triangulasi dalam penelitian ini diharapkan data yang didapat melalui hasil wawancara dan observasi sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Mengadakan Member Check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada subjek yang telah memberikan data. Tujuan dari member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subjek yang telah memberikan data. Alasan peneliti menggunakan Member check agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian yang didapat atau diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap – tahap penelitian

Supaya penelitian dapat berjalan dengan terstruktur dan berjalan lancar, peneliti melaksanakan tahapan-tahapan penelitian, bertujuan supaya penelitian ini dapat lebih terstruktur, terarah terfokus serta tercapai dengan hasil yang lebih valid dan maksimal. Tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

a. Tahap persiapan (pendahuluan)

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan survey sebelum melaksanakan penelitian resmi. Sengan tujuan agar mendapatkan subjek sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, sehingga peneliti bias mendapat data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai data valid dalam penelitian ini. Peneliti juga mengkaji situasi, kondisi dan keadaan yang sebenarnya dari lokasi penelitian. Sebelum terjun langsung ke lapangan tahap yang akan dilakukan yaitu: penentuan fokus, penyesuaian paradigma serta teori, yaitu mencariteori-teori tentang administrasi perkawinan dan pencatatan perkawinan yang didapat dari buku penunjang, internet dan mengumpulkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek untuk mendapat informasio dari permasalahan yang diinginkan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menanyakan ketersediaan subjek untuk melakukan penelitian, wawancara serta pemenuhan data dalam penelitian ini. Apabila subjek sudah bersedia untuk melakukan penelitian maka peneliti dapat mulai mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian di lokasi yang telah ditentukan. Proses yang digunakan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti sudah mendapatkan data yang dibutuhkan dari lapangan, setelah mendapat data peneliti menganalisis data-data tersebut, kemudian menelaah serta melakukan kajian yang mendalam dari permasalahan yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain lebih secara jelas.

d. Tahap Laporan

Dalam tahap laporan, tahap ini adalah tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Ketika ketiga tahap di atas (persiapan, pelaksanaan, dan analisis) sudah terlaksana, hasil keseluruhan dari analisis tersebut disusun secara sistematis dalam bentuk laporan. Hasil laporan penelitian harus menjadi pokok penelitian agar mudah di mengerti orang lain, karena tingkat keberhasilan peneliti tergantung pada isi dan bentuk laporan yang disajikan.